

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Berbah  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan  
Alokasi Waktu : 10 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah</div>

1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah</li> </ol>
---	---	--

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa</li> <li>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>3. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>4. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di masyarakat untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>5. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan</li> </ol>

		<p>unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>6. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>7. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di masyarakat untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>8. Mendeskripsikan sikap tubuh yang tepat dalam menerapkan unggah-ungguh berjalan</p>
4.	4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah-ungguh Jawa untuk berbagai keperluan	<p>1. Menyusun dan menerapkan teks unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf, berpamitan, dan mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>2. Menyusun dan menerapkan teks unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, berpamitan sapaan, dan meminta maaf di sekolah</p> <p>3. Menyusun dan menerapkan teks unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf, sapaan dan mengucapkan terima kasih di masyarakat.</p>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **Pertemuan Pertama:**

1. Dengan diskusi siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, dilingkungan rumah.

#### **Pertemuan Kedua:**

1. Dengan media kartun contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah.
2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah.

#### **Pertemuan ketiga:**

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, dilingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat mendeskripsikan penerapan unggah-ungguh di lingkungan sekolah.

#### **Pertemuan keempat:**

1. Dengan tayangan video/kartun contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dan masyarakat.

#### **Pertemuan kelima:**

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, dilingkungan masyarakat.
2. Dengan kartun contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan lingkungan masyarakat.
3. Mendeskripsikan sikap tubuh yang tepat dalam menerapkan unggah-ungguh berjalan

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan pertama**

Unggah-ungguh basa inggih tegesipun *sopan santun, tata krama*, adab utawi tindak tanduk ingkang sae nalika gineman kalihan mitra wicantenipun. Ingkang wigati sanget kangge paugeran unggah –ungguh basa:

- ❖ Sinten ingkang gineman (ngrumaosi pribadinipun ingkang gineman)
- ❖ Sinten ingkang dipunajak gineman.
- ❖ Sinten utawi menapa ingkang dipunginemaken.
- ❖ Wekdalipun rikala gineman
- ❖ Papanipun rikala gineman
- ❖ Swasana rikala gineman.

Unggah-ungguh basa wonten sekawan warni inggih menika:

- 1) Ngoko lugu, inggih menika basa minangka tembung-tembungipun ngoko sedaya, semanten ugi ater-ater saha panambangipun.
- 2) Ngoko alus, inggih menika basa minangka tembung-tembungipun menika ngoko kalihan krama inggil, samanten ugi ater-ater saha panambangipun menika ngoko.

- 3) Krama lugu, inggih menika basa minangka tembung-tembungipun menika sedaya krama , semanten ugi ater-ater saha panambangipun.
- 4) Krama alus, inggih menika basa minangka tembung-tembungipun menika krama kalihan krama inggil, semanten ugi ater-ater saha panambangipun menika krama.

### **Pertemuan Kedua**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam bentuk teks yang dibuat oleh kelompok siswa

### **Pertemuan Ketiga**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam bentuk teks yang dibuat oleh kelompok siswa .

#### *1. tataran Bahasa Jawa*

##### **Pak Guru Riyanta Crita**

Pinuju wulangan Basa Jawa. Sinambi mbaleni wulangan PKK, Bapak Guru Riyanta crita bab tata krama mangkene: Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata. Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Mernawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae oara kepenak. Mula kudu duwe tata krama.

#### *2. memperkenalkan diri,*

##### **Tetepungan**

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “E... wis bel, ayo melu *Upacara Pambukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

### 3. menyapa,

Awake dhewe menawa ketemu karo wong sing wis kenal utawa tepung luwih prayoga menawa ketemu caos sapa aruh

Tuladha :

“Sugeng enjang Bu, Sugeng Siyang Pak, Sugeng dalu”, Lsp

“E Mas Agus kepriye kabare Mas?”

“Mangga kula aturi pinarak wonten gubug kula!”

“Mangga kula ngrumiyini!”

Lsp.

Cethane sapa aruh mujudake salah sawijining tatakrama amrih rumaketing paseduluran

### 4. berpamitan,

Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur cengkarak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !” Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki. Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

Dene patrape awak nalika matur yaiku :

1. Awake ngadeg jejeg.
2. Polatan sumeh.
- 3’ Tangan ngapurancang.
4. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
5. Mtur migunake unggah-ungguh kang benar.

5. *meminta maaf,*

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing



luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibé njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

1. “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”
2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
3. “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
6. “Kabeh luputku apuranen ya!”
7. “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

## 2. Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine.

Tuladhane wong getun:

1. “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku , akeh wong kang cilaka!”
2. “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
3. “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
4. “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”

### 6. mengucapkan terima kasih.

Manawa awake dhewe uwis dibiyantu, diparingi utawa apa wae kang marakake awake dhewe rumangsa seneng, entheng sesanggane utawa tugase awake dhewe kudu caos atur panuwun marang sapa wae sing uwis mbiyantu ,

maringi lan ngentheng-enthengi awake dhewe. Tetembungane gampang lan prasaja mung cukup “Matur nuwun”, senajan katone tetembungane sepele, nanging ora saben uwong gelem nindakake. Mula para siswa padha kulinakna ngaturake panuwun marang sapa wae sing uwis mbiyantu awake dhewe.

#### **Pertemuan Keempat**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam bentuk teks yang dibuat oleh kelompok siswa .

#### **Pertemuan Kelima**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan masyarakat

Materi sikap tubuh yang tepat dalam menerapkan unggah-ungguh berjalan

##### **1. Tayangan VCD pembelajaran *Tatakramane mlaku***

Saka tayangan VCD bisa didudut menawa tatakramane mlaku kaya ing ngisor iki:

- Mlaku aja disambi mangan, ngilo, pupuran, lan liya-liyane.
- Mlaku bisa gawe tentreming wong liya lan bisa ngayomi.
- Mlaku ing dalan kang rame utawa dalan gedhe prayogane jejer loro-loro ora ngebaki dalan lan mlaku ing sisih kiwa, ora gojegan sakarepe dhewe, ngematake kahananing dalan kang diliwati, supaya ora kejeglong utawa kepleset.
- Menawa mlaku nglancangi wong liya, gelem uluk-uluk kanthi matur: ‘mangga’, ‘nuwun sewu ngrumiyini, lan sapanunggalanipun
- Mlaku ing ngarepe wong tuwa utawa wong kang lagi lenggahan utawa jumeneng becike matur: “Nuwun sewu. ndherek langkung” sinambi awak mendhak sethithik.
- Mlaku bebarengan karo wong tuwa utawa wong kang diajeni, awake dhewe ngaturi tindak dhisik, banjur nututi ing mburine. Saliyane iku nyaosi dalan utawa mbukakake lawang, kanthi leren sedhela ing sacerake lagi melu mlebu.
- Mlaku ing njeron ngomah, sandhal utawa sepatu aja diseret
- Manawa nyabrang dalan gedhe yen ana zebra cross prayogane ya liwat zebra cross mau.

## 2. Teks Tatakramane Mlaku

Teks Pacelathon : Tatakramane Wong Mlaku

Pacelathon ing ngisor iki paragakna kanthi lagak lan lagu kang trep!

Usman : Pak, menapa kepareng kula badhe nyuwun priksa?

Pak Soleh : Pareng wae. Apa pitakonmu?

Usman : Tatakramanipun mlampah nglancangi tiyang sepuh menika kados pundi basanipun ingkang leres?

Pak Sholeh : Menawa kowe mlaku nglancangi wong tuwa, kudu uluk-uluk,

tembunge mangkene: “Nuwun sewu Pak/Bu, kula ngrumiyini!” utawa “Mangga Pak/Bu, kula ngrumiyini!”

Usman : Sanesipun malih Pak, menawi mlampah ing sangajengipun tiyang sepuh ingkang saweg jumeneng utawi lenggah, menika

kados pundi?

Pak Sholeh : Kowe/awakmu mendhak sethithik karo matur, “Nuwun sewu

Pak/ Bu, ndherek langkung!”. Iku mau tatakramane wong Jawa wiwit biyen nganti saiki!. Aja nganti liwat sangarepe wong tuwa mung nglonyor ngono wae, ora ngerti unggah-ungguh. Yen lumaku, srandhale utwa sepatune aja diseret ngeres-eresi kuping. Kepriye saupamane kowe mlaku bebarengan karo kanca-kancamu?

Usman : Ingkang sae mlampah sesarengan, jejer-jejer.

Pak Sholeh : Kuwi rak mlaku aneng latar. Lha menawa mlaku ana ing dalan kang rame ora mangkono. Prayogane mlaku loro-loro

ora ngebaki dalan. Ora kena gojegan sakarepe dhewe, ngematake kahananing dalan kang diliwati, supaya aja nganti

kejeglong utawa kepleset.

Usman : Kala wingi kula numpak bis. Sacelak kula wonten tiyang sepuh ingkang jumeneng. Kula lajeng ngadeg, papan kula caosaken dhateng tiyang sepuh wau.

Pak Usman : Bener, bener tumindakmu mau. Prayogane marang sapa wae

kang katon ringkih , kowe kudu nduweni pangerten, bisa nelakake patrape wong enom marang wong tuwa. Aja malah

ethok-ethok ora ngerti. Yen matur ya nganggo basa kang bener, upamane”Mangga mbah, lenggah mriki!”

Usman : Inggih Pak, ngendikanipun Bapak badhe kula estokaken.  
(Sri Hartuti, Tahun? : 6 -7)

#### **E. Alokasi Waktu**

Pertemuan pertama 2 X 40 menit.

Pertemuan kedua 2 X 40 menit

Pertemuan ketiga 2 X 40 menit.

Pertemuan keempat 2 X 40 menit

Pertemuan kelima 2 X 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

##### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

##### **3. Metode**

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

#### **G. Sumber Belajar**

1. Media/ alat : Buku teks, Modul, LKS,LCD, Papan Tulis

2. Bahan :

3. Sumber Belajar

4. Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.*Prasaja*. Yogyakarta: CV.Grafika Indah

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</div><div>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div><div>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</div><div>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</div><div>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</div></div>	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	<div><div>1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</div><div>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video/kartun yang disajikan</div></div>	60 menit
	Menanyakan/	<div><div>1. Siswa menanyakan bagaimana</div></div>	

	Eksplorasi	<p>tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p>	
	Menalar/ Elaborasi	<p>1. Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah.</p> <p>2. Siswa melakukan diskusi menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa</p>	
	Mengeksplorasi	Siswa membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan tataran bahasa Jawa unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.	10 menit

		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.  Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan	
--	--	---	--

**Pertemuan Kedua**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Keiatan inti	Mengomunikasikan	Siswa dalam kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan dengan teman tentang menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan tataran bahasa dan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah dengan sikap tubuh yang tepat.	

Penutup	<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit
---------	---	-------------

**Pertemuan Ketiga**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> <li>6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian</li> </ol>	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati (observing)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui tayangan LCD/LKS yang diberikan guru</li> </ol> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk <i>memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan</i></p>	60 menit



		<p><i>mengucapkan terima kasih</i> dalam wacana yang disajikan</p> <p>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam kartun yang disajikan</p>	
	Menanyakan (questioning)	<p>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah dan masyarakat untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p>	
	Mengumpulkan/ informasi/ mencoba (experimenting)	<p>Siswa :</p> <p>1. Menemukan contoh tataran unggah-ungguh basa Jawa</p> <p>2. Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa</p> <p>3. Mendemonstrasikan, menirukan unggah-ungguh basa Jawa</p>	
	Menalar/Meng asosiasi (associating)	<p>Siswa didalam kelompok membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah</p>	

	Mengomunikasi kan (communicating)	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

**Pertemuan Keempat**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Siswa sesuai kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan</p>	50

		percakapan dan unggah-ungguh Jawa untuk menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah dengan sikap tubuh yang tepat.	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit

**Pertemuan Kelima**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> <li>6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian</li> </ol>	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati (observing)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati penggunaan tataran dan penerapan bahasa Jawa dilingkungan masyarakat untuk <i>memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</i> dalam wacana yang disajikan</li> <li>2. Siswa menyimak teks pacelathon “Tatakramane Mlaku”/ menyaksikan tayangan CD pembelajaran “Tatakramane Mlaku”</li> </ol>	60 menit
	Menanyakan (questioning)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran dan penerapan bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan tatakrama berjalan</li> </ol>	
	Mengumpulkan/ informasi/ mencoba (experimenting)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan contoh tataran unggah-ungguh basa Jawa dan menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa</li> <li>2. Siswa : Mendemonstrasikan, menirukan tatakrama berjalan , menemukan dari sumber lain tentang tatakrama berjalan dalam wacana yang disajikan.</li> </ol>	
	Menalar/Meng asosiasi (associating)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didalam kelompok mendiskusikan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan masyarakat</li> <li>2. Mendiskusikan tatakrama berjalan</li> </ol>	

	Mengomunikasi kan (communicating)	1. Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan masyarakat  2. Siswa menyimpulkan tatakrama berjalan dan	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.  Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.  Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan	10 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berkenalan	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen	Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada
Observasi:	indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

## Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa krama				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

### Kriteria Penskoran

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)         | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS)  | 1 |

## PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab	Dapat menjawab pertanyaan	1. Pasip

	pertanyaan	dengan benar	2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran	Menerapkan aspek	1. Sangat kurang



No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	bahasa	tataran bahasa dalam pengenalan	2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam pengenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR		SKOR		SKOR			
R	NILAI	R	NILAI	R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja Sapaan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam men Apa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa	1. Sangat kurang 2. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		dalam menyapa	3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

<b>SKOR</b>		<b>SKO</b>		<b>SKO</b>			
<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam ber pamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa	1. Sangat kurang 2. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		dalam berpamitan	3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

<b>SKOR</b>		<b>SKO</b>		<b>SKO</b>			
<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>R</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja meminta maaf:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa	1. Sangat kurang 2. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		dalam meminta maaf	3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR		SKOR		SKOR			
R	NILAI	R	NILAI	R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja mengucapkan terimakasih:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja tatakrama berjalan :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam etika berjalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			10. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam etika berjalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam etika berjalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	6. Sangat kurang rapi 7. Kurang rapi 8. Cukup rapi 9. Rapi 10. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR		SKOR		SKOR			
R	NILAI	R	NILAI	R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa.	Soal uraian 1

**d. Kisi-kisi Materi Tatakramane mlaku**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui Tatakramane mlaku	Tes tertulis	Tes uraian	1. Tulisna tatakramane wong mlaku adhedhasar saka semakanmu ana ing video mau!
Mempraktekkan Tatakramane mlaku	Non Tes	Demonstrasi/praktik	2. Praktekna ana ngarep kelas karo kelompokmu <div> <div>a. Mlaku nglancangi Bapak/Ibu Guru</div> <div>b. Mlaku ing sangarepe wong tuwa sing lagi padha lelenggahan</div> <div>c. Mlaku bebarengan karo adhimu utawa karo bocah wadon</div> <div>d. Mlaku bebarengan karo wong sing diajeni utawa luwih tuwa</div> </div>

Pedoman Penskoran :

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa menjawab pertanyaan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban betul</li> </ul>	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mempraktikkan tatakrama berjalan di depan kelas	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan dengan sempurna</li> </ul>	5

• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

6. Penilaian Portofolio

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja naskah percakapan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Tata bahasa	Menerapkan tataran bahasa Jawa dalam naskah percakapan untuk meminta perhatian, memuji, minta ijin sesuai unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Isi/konten	Sesuai dengan kepentingannya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Gaya Bahasa	Penerapan Pilihan kata/ diksi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Tampilan karya	Bentuk tugas	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20



PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



**Th. Sumarni, S.Pd**  
NIP 19580302 198503 2 004

Sleman, 10 Agustus 2016  
Mahasiswa



**Tabita Herni Astuti**  
NIM. 13205241024